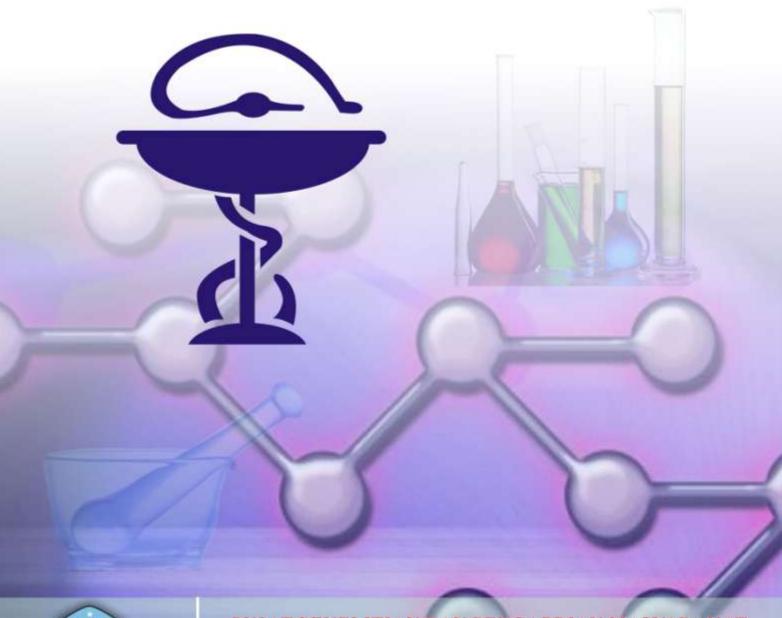
Vol.7 No.1 Maret 2020

P: ISSN 2406-8071 e: ISSN 2615-8566

Jurnal Ilmiah PHARMACY





PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax: 0736-27508 Email: info@akfar-alfatah.ac.id/lppmakfar_alfatah13/@yahoo.com
Website: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/ http://akfar-alfatah.ac.id/ http://pppm.akfar-alfatah.ac.id/

Jurnal Ilmiah PHAIRIMACY

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si., Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc., Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penangung Jawab

Densi Selpia Sopianti, M.Farm., Apt

Ketua Dewan Redaksi

Devi Novia, M.Farm., Apt.

Sekretaris Penyunting

Febryan Hari Purwanto.M.Kom Marsidi Amin,S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt Gina Lestari, M.Farm.,Apt Betna Dewi, M.Farm., Apt Luki Damayanti, M.Farm.,Apt Nurwani Purnama Aji, M.Farm.,Apt Elly Mulyani,M.Farm.,Apt Sari Yanti, M.Farm.,Apt Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu Telp/Fax: 0736-27508 Email: info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com Website: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/ http://akfar-alfatah.ac.id/ http://pppm.akfar-alfatah.ac.id

DAFTAR ISI	Hal
Sensitivitas Bakteri staphylococcus aureus Pada Uji Daya Hambat Ekstrak Kulit Daun Lidah Buaya (Aloe barbadensis Miller) Hepiyansori ¹ , Yurman ² , Vera Lusiana ³ Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa	1-7
Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentangdagusibu di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan	
Tri Damayanti, Panti Yuniarti Z, Lesmi Ekawati Sera Putri Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	8-18
Identifikasi Senyawa Flavonoid Dari Ekstrak Daun merampuyan (Rhodamnia cinerea Jack) Dengan Metode KLT Densi Selpia Sopianti, Tri Sulasmi	
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	19-25
Uji Efektivitas Air Perasan Jeruk Nipis (Citrus Limon)Dan Jeruk Lemon(Citrus aurantifolia)Terhadap Mortalitas Kutu Kepala (Pediculus humanus capitis) Inayah Hayati ¹ , Heni Nopitasari ² Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	26-32
Pengukuran Konsentrasi Hemoglobin Menggunakan Metode Cyanmethemoglobin Pada Petugas SPBU di Kota Bengkulu Rini Susanti ¹ , Hepiyansori ² , Rima Gustin ³	
Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa	33-39
Perbandingan Kadar Vitamin C Pada Buah Apel Impor Dan Apel Lokal	
Nita Anggreani, Mardiansyah, Rama Gusti Prayenda	40 44
Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu Pemeriksaan Bilangan Peroksida Pada Minyak Goreng Yang Sudah Dipakai Beberapa Kali Oleh Penjual Gorengan Di Simpang Empat Pagar Dewa Kota Bengkulu Eka Numbianta Anagar Wandi	40-44
Eka Nurdianty Anwar, Wendi Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu	45-58
Skrining Fitokimia Metabolit Sekunder Daun Ketepeng Cina Senna alata (L.)Roxb Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT)	
Yuska Noviyanty, Devi Novia, Dayu Nofiyan	50 70
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	59-68

Pengaruh Jenis Pelarut Terhadap Kandungan Total Flavonoid Ekstrak Daun Alpukat	
(Persea Americana Mill) Secara Spektrofotometri UV - VIS	
Herlina ¹ , Elly Mulyani ¹ ¹⁾ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	69-78
Pengaruh Pemberian Infusa Daun Jati (Tectona grandis L.S) Terhadap Waktu Kematian Cacing Ascaridia galli Sp Secara In Vitro Devi Novia, Agung Giri Samudra, Camelia ZA Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	79-88
Uji Efektifitas Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (Canna edulis Ker) Terhadap Mencit Jantan (Mus musculus)	79-00
Luky Dharmayanti ,Nurwani Purnama Aji ,Siska Handayani Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu	89-98
Identifikasi Senyawa Alkaloid Ekstrak N-Heksan Daun Subang-	
Subang (Scaevola Taccada L.)	
Nurwani Purnama Aji ¹⁾ , Titin Fitria Ningsih ¹⁾ , Nurfijrin Ramadhani ¹⁾ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	99-105
"Formulasi Sabun Padat Dengan Variasi Ekstrak Kulit Buah Kakao (<i>Theobroma cacao</i> L.) dan Virgin Coconut Oil (VCO)" Betna Dewi ¹ , M.Arobiq ¹ Aina Fatkhil Haque ¹	
¹ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	106-115
Gambaran Penggunaan Obat Malaria Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu	
Setya Enti Rikomah, M.Farm., Apt, Elmitra, M.Farm., Apt, Dwi Lyan Pebriza	
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	116-122
Identifikasi dan Penetapan Kadar Senyawa Flavonoid Total dari Ekstrak Etanol Daun Biduri (<i>Calotropis gigantea L</i>) dengan Metode Spektrofotometri vis	
Elly Mulyani, Herlina, Rendy Setiawan	123-131
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu	123-131
Uji Efektifitas Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (Canna edulis Ker) Terhadap Mencit Jantan (Mus musculus) Tri Yanuarto ¹ , Luky Dharmayanti ¹ , Siska Handayani ¹	
¹ Akademi Farmasi AL-Fatah Bengkulu	132-140

Pengaruh Iklan Obat Di Media Terhadap Perilaku Konsumsi Obat Pada Masayarakat Di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu

Gina Lestari¹, Rukmana Novitasari¹, Yuska Novi Yanti¹ Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu

141-148

UJI EFEKTIFITAS ANTIDIARE EKSTRAK ETANOL UMBI GANYONG (Canna edulis Ker) TERHADAP MENCIT JANTAN (Mus musculus)

Luky Dharmayanti ,Nurwani Purnama Aji ,Siska Handayani

Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu Jl. Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Kota Bengkulu Email: lukydharmayanti@@yahoo.com

ABSTRAK

Diare masih merupakan masalah kesehatan terutama dinegara berkembang, Indonesia adalah negara berkembang yang tidak luput dari masalah diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek antidiare ekstrak etanol umbi ganyong (*Canna edulis* Ker) terhadap mencit jantan dan untuk mengetahui dosis berapa ekstrak etanol umbi ganyongberefek sebagai antidiare.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan hewan uji mencit, hewan uji mencit dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri 5 ekor mencit. Semua hewan uji diberikan perlakuan Kelompoknya, kelompok 1 Na CMC 1%, kelompok 2 loperamid 0.442 mg/20 g BB mencit, kelompok 3 dan 4 ekstrak etanol umbi ganyong (*Canna edulis* Ker) dengan dosis (1.151, 3.06mg/20 g BB). Parameter yang digunakan yaitu bobot feses menggunakan kertas saring dengan pengujian selama 4 jam setelah diberikan penginduksi *oleum ricini* dan obat.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ekstrak etanol umbi ganyong (*Canna edulis* Ker) dosis II(3.06 mg/20g BB mencit)memiliki efek antidiare lebih besar dan mampu mengurangi pembentukan feses cair dan tidak berbentuk pada mencit jantan sebesar 71%, dibandingkan dosis 1 (1.51 mg/g BB mencit) mampu mengurangi feses cair sebesar 64% dan kontrol pembanding loperamid 0.0052 mg/ 20 g BB mencit mampu mengurangi feses cair sebesar 69%.

Kata Kunci : Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (Canna edulis Ker), Antidiare, Oleum Ricini

PENDAHULUAN

Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan. sehingga kebutuhan obat-obat antidiare masih tinggi, tingginya angka kejadian diare mengakibatkan diare sampai saat ini menjadi masalah kesehatan dunia terutama dinegara berkembang 2007). Frekuensi (Adisasmito. Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam berlimpah, kejadian diare pada negara berkembang lebih banyak dua sampai tiga kali lipat di bandingkan dengan negara maju, sebagai negara berkembang Indonesia tidak luput dari masalah diare. Diare adalah buang air besar dengan feses tidak yang berbentuk atau cair dengan frekuensi lebih dari tiga kali dalam 24 jam. terutama keanekaragaman tumbuhannya, banyak spesies tanaman berpotensi sebagai obat tradisional hingga saat ini belum diteliti khasiat dan kegunaannya secara mendalam.

Salah satu tanaman tradisonal yang berkhasiat sebagai antidiare yang telah digunakan masyarakat dan belum pernah ada yang meneliti yaitu umbi ganyong, umbi ganyong (Canna edulis Ker)merupakan bahan pangan alternative berpotensi yang dikembangkan sebagai sumber karbohidrat pendamping beras dan terigu (Subandi dkk, 2003). Kandungan senyawa aktif yang terdapat dalam umbi ganyong yaitu, flavonoid, saponin, kalsium, garam fosfat, zat besi (Hariana, 2004). Hasil penelitian (Longanga et.al, 2000) membuktikan bahwa kandungan senyawa golongan flavonoid dapat mengatasi diare, dimana mekanisme kerja flavonoid berdasarkan penelitian (Fratiwi, 2015), senyawa flavonoid dapat menghambat asetilkolin dan kontraksi usus.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang potensi ekstrak etanol umbi ganyong (*Canna edulis* Ker) memiliki efek antidiare terhadap mencit jantan (*Mus musculus*) yang di induksi *oleum ricini*.

METODELOGI PENELITIAN Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di laboratorium Farmakognosi, kimia farmasi dan Farmakologi Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu

Alat

Handscoon, masker, spuit untuk oral, beaker glass (pyrex), batang pengaduk (pyrex), blender (philips), labu ukur (pyrex) erlemeyer (pyrex), lumpang, alu, pipet tetes,baskom (plastik), spatel, timbangan analitik, rotary evavorator, kertas saring, pakan mencit atau sekam mencit, botol gelap, stopwatch, Buret, sinar UV, water batc, cawan, gelas ukur (pyrex), beaker gelas (pyrex), keranjang mencit (kandang mencit).

Bahan

Na CMC 1%, umbi ganyong (Canna edulis Ker), loperamid 0,442 mg/20 g BB mencit, oleum ricini 0,75 ml/20 g BB mencit sebagai peginduksi, aquades, Mg, HCL (p), aseton P, asam oksalat P, asam borat P, eter P, FeCL₃, etanol 96%, etanol 70%.

Metode Pengujian Antidiare

Metode yang digunakan yaitu castor oil induksi diare atau metode proteksi diare digunakan oleum ricini

sebagai penginduksi diare merupakan trigliserida dari asam rasinolat yang dapat terhidrolisis dalam usus oleh lipase menjadi gliserin dan asam rasinolat. Sebagai surfaktan anionik zat ini bekerja mengurangi absorbsi cairan dan elektrolit serta menstimulasi peristaltik usus, oleum sehingga ricini dapat menyebabkan diare.

Pembuatan Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (Canna edulis Ker)

Simplisia segar yang sudah di ambil sebanyak 2000 g dimasukkan dalam wadah tertutup (botol gelap), lalu dimaserasi dengan 15000 ml pelarut etanol 70 % selama 5 hari terlindung dari cahaya matahari sambil sering diaduk, kemudian saring menggunakan kertas saring. Hasil maserat di pekatkan menggunakan *rotary evavorator* dengan pengaturan suhu 70°C dengan kecepatan 70 rpm.

Pembutan Bahan Uji

a. Pembuatan loperamid
 Loperamid HCl 2 mg/tablet
 ditimbang dan kemudian digerus

sampai homogen masukan kedalam labu 10 ml cukupkan sampai garis batas menggunakan pelarut Na CMC 1%.

b. PembuatanSuspensiEkstrakEtanolUmbi Ganyong

Ditimbang 1.51mg, 3.06mg, sampel yang akan digunakan. Masingmasing hasil ekstrak nanti digerus dengan penambahan pelarut Na CMC 1% sampai homogen, dimasukkan kedalam labu 10 ml, dicukupkan sampai garis tanda batas.

c. Pembuatan Na CMC 1%

Sebanyak 1 gram Na CMC di larutkan dalam aquadest sambil dipanaskan dan di aduk sampai terbentuk suspensi tambahkan aquadest sampai volume 100 ml (Kurniawati & Wahyuni, 2012).

Analisis Data

Adapun analisis data yang di gunakan yaitu menggunakan SPSS16.0 uji *ANOVA* satu arah dengan tingkat kepercayaan 95 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Pemeriksaan Karakteristik Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (Canna edulis ker)

Karakteristik ekstrak	Hasil
a. Organoleptik Konsistensi	Ekstrak Kental
WarnaBauRasa	Coklat Khas Pahit Asam
b. KelarutanAquadestEtanol	Mudah Larut Sangat Larut
c. Rendemen	2.1 %
Susut Pengeringan e. pH f. uji Flavonoid	23.5 % 4.63 ositif mengandung senyawa flavonoid

Uji Flavonoid Ekstrak

Senyawa Kimia	Prosedur	Hasil
Flavonoid	Sp kental panasakan di atas penagas	+
	$air + aseton_{(p)} + borat_{(p)} 0.005g +$	Terdapat perubahan warna
	asam oksalat (p) 0,005 g panaskan	berfluorosensi kuning intensif
	sebentar +sisa eter 5ml →amati di	
	bawah sinar UV dengan perubahan	
Anonim 1989	warna berfluorosensi kuning intensif	

Hasil Pengujian % Efek Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (Canna edulis ker)

Perlakuan Sampel	Berat Bobot Feses Dalam gram	% Efek Antidiare
Kontrol Negatif (oleumm ricini +Na CMC)	0.996	99.60%
Kontrol Positif (oleum ricini + loperamid)	0.312	69%
Kontrol Dosis 1 (oleum ricini+ EEUG)	0.36	64%
Kontrol Dosis 2 (oleum ricini + EEUG)	0.286	71%

Pembahasan

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah Umbi Ganyong (*Canna edulis* ker). Verifikasi tanaman dilakukan pada tanggal 3 mei 2016 di Fakultas Biologi Universitas

Bengkulu. Verifikasi dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan bahan utama Umbi Ganyong.

Proses pengambilan sampel dilakukan pada tanggal 2 april 2016

simplisia diawali dengan pengambilan bahan baku. Simplisia umbi ganyong (Canna edulis ker) di ambil jalan Sadang 1 pada pagi hari. Tujuannya adalah agar simplisia yang didapat masih dalam keadaan segar. Selanjutnya dilakukan sortasi basah. Tujuan dari sortasi basah adalah untuk memisahkan simplisia dari kotoran, tanah, kerikil, rumput-rumputan, plastik pembungkus, media tanam dan lain-lain (Kumoro, 2015). Selanjutnya dilakukan pencucian dengan air mengalir. Tujuannya adalah untuk membersihkan simplisia dari kotorankotoran yang tidak bisa dibersihkan secara mekanik (Kumoro, Kemudian dilakukan perajangan. Tujuannya adalah untuk mempermudah pengeluaran zat aktif dari simplisia kedalam pelarut.

Ekstraksi dilakukan pada tanggal 2 april 2016, Metode ekstraksi yang digunakan adalah metode maserasi. Maserasi dilakukan dengan cara merendam Simplisia Umbi Ganyong (Canna edulis ker) sebanyak 2000 g dimasukkan kedalam botol berwarna gelap kemudian direndam dengan menggunakan pelarut etanol 70% sebanyak 15000 ml hingga simplisia terendam. Penggunaan pelarut etanol dipilih digunakan karena untuk

analisis pendahuluan dan aman untuk dikonsumsi lebih lanjut. Selain itu etanol merupakan pelarut serba guna yang sangat baik untuk ekstraksi pendahuluan karena dapat mengekstraksi senyawa polar dan non polar (Harborne, 1987). Selanjutnya botol ditutup dan dibiarkan selama 7 hari terlindung dari cahaya dan setiap harinya di lakukan pegadukan secara teratur agar cairan penyari bisa masuk kedalam sel-sel yang terdapat di dalam simplisia, sehingga dihasilkan ekstrak berwarna coklat kemerahan. cair Tujuan digunakan botol gelap yaitu menghindari untuk bahan yang digunakan supaya terhindar dari cahaya matahari langsung. Filtrat yang diperoleh selanjutnya diuapkan pelarutnya dengan vacum rotry evaporator untuk mendapatkan ekstrak pekat.Suhu penguapan yang digunakan 70°C dengan tekanan 70 rpm. Penguapan pelarut dengan vacum rotary evaporator dihentikan sampai diperoeh ekstrak yang cukup pekat yang ditandai dengan berhentinya penetesan pelarut pada labu penampung. Setelah proses ini selesai diperoleh hasil ekstrak kental yaitu sebanyak 42 gram dan hasil randemen 2.1% dan ekstrak etanol umbi ganyong mudah larut dalam aquades

dan sangat mudah larut dalam etanol.

selanjutnya Tahap yaitu dilakukan pemeriksaan organoleptis di mana ekstrak Umbi Ganyong mempunyai warna coklat kehitaman, bau yang khas, rasa pahit keasaman dan konsistensinya berupa ekstrak kental. Selanjutnya dilakukan uji susut pengeringan pada ekstrak Umbi Ganyong (Canna edulis ker), hasilnya adalah 23%. Sehingga dapat di katakan bahwa ekstrak etanol umbi ganyong memenuhi persyaratan susut pengeringan ekstrak kental yaitu tidak 30%. melebihi Di mana susut pengeringan bertujuan untuk memberikan batasan (rentang) maksimal tentang besar senyawa yang hilang pada proses pengeringan.

Uji рH bertujuan untuk mengetahui tingkat keasaman atau kebasaan yang di miliki oleh larutan. pH yang di dapat dari ekstrak etanol umbi ganyong yaitu 4.63. Dapat di simpulkan bahwa pH diperoleh sesuai dengan pH lambung dan pH tanaman ganyong yaitu dengan range 4.5-8 (flinch & Rumawas, 1996). Di mana pH lambung dalam keadaan normal yaitu 4 -5. Jika lambung terjadi masalah, maka asam lambung tinggi dan terjadi gastroenteritis (radang lambung usus) yang di sebabkan oleh virus, kuman dan toksin lainya, karena adanya bakteri atau kuman yang masuk sehingga dapat menyebabkan diare.

Dalam pemeriksaan kandungan kimia yang menujukan hasil yang positif pada pemeriksaan kandungan kimia flavonoid. Penelitian senyawa yang berkonstribusi besar antidiare Umbi terhadap efek Ganyong (Canna edulis Ker) adalah Flavonoid flavonoid. merupakan senyawa polifenol yang dapat larut dalam air. Adapun mekanisme kerja flavonoid sebagai obat antidiare yaitu menghambat pelepasan asetilkolin di saluran cerna (Lutterodt. 1989). Asetelkolin merupakan salah satu neurotransmiter spasmogenik usus yang dapat meningkat akibat adanya iritasi dan bakteri di usus. penghambatan pada asetilkolin tersebut akan menyebabkan penurunan sehingga kontraksi usus, dapat menghentikan diare.

Tahap terakhir dilakukan Uji efektifitas antidiare dengan metode eksperimental dengan menggunakan mencit putih jantan (*Mus musculus*), Mencit yang digunakan sebanyak 20 ekor mencit. Sebelum perlakuan masing-masing mencit di puasakan selama 1 jam tujuannya adalah untuk

memberikan ruang yang cukup dalam lambung untuk pemberian perlakuan. Kemudian masing-masing mencit dikelompokan menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 ekor mencit, Masing-masing kelompok diberikan oleum ricini sebanyak 0,75 ml/20 gr BB mencit. Satu jam setelah pemberian oleum ricini masingmasing kelompok diberikan perlakuan yaitu kelompok kontrol Na CMC 1%. Kelompok pembanding di berikan suspensi loperamid HCL dosis 0,0052 mg /20 gr BB mencit dan kelompok bahan uji diberikan suspensi ekstrak etanol umbi ganyong yang terdiri dari 2 dosis. Dosis I (1.51 mg/20 gr BB mencit) dan dosis II (3.06mg/20 gr BB mencit). Penentuan efek antidiare dari ekstrak etanol umbi ganyong dilakukan dengan cara mengamati berat bobot feses cair dan tidak berbentuk dengan menggunakan kertas saring yang sebelumnya sudah ditimbang yang kemudian hasil berat bobot feses mencit di timbang kembali setelah 4 jam.

Metode yang di gunakan dalam penginduksi yaitu metode *castor oil* atau minyak jarak (*oleum ricini*) induksi diare. *Oleum ricini* mengandung dua bahan berbahaya yaitu suatu protein yang sangat toksik,

trigliserida, asam rasinolet. *Trigiserida* dalam minyak jarak di usus halus dihidrolsis oleh lipase menjdi gliserol dan zat aktifnya yakni asam rasinolat, asam rasinolat inilah yang bekerja menstimulasi sekresi cairan dan elektrolit serta mempercepat perstaltik usus sehingga menyebabkan diare (Tjay & Rahardja 2007).

Kontrol positif (pembanding) yang digunakan adalah loperamid. Loperamid merupakan obat antidiare yang bekerja dengan cara bereaksi langsung pada otot-otot usus, menghambat peristaltis dan memperpanjang waktu transit. mempengaruhi perpindahan air dan elektrolit mealui mukosa usus, menaikan vikositas dan mencegah kehilangan air dan elektrolit (Tjay & Rahardja 2007).

Data yang di peroleh di analisa secara statistik menggunkan metode analisis varians (ANOVA) satu arah.Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya efek yang di timbulkan sebagai antidiare. Sebelum analisa tersebut dilakukan, terlebih dahulu di lakukan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Sminornov. Pada efektivitas uji antidiare didapatkan hasil uji normalitas dengan metode

Kolmogorov-Sminornov menujukkan bahwa semua kelompok terdistribusi normal dengan nilai 0,916. Jika (P>0,05) maka data yang diperoleh normal. Uji normalitas dapat di lihat pada (Lampiran 15). Selanjutnya di lakukan uji *one way anova* yaitu uji homogenitas of varians. Dari hasil uji homogenitas of varians menunjukkan bahwa jika nilai signifikannya (P>0,05) Jadi data yang diperoleh adalah homogen, karena >0,05 yaitu 0,140. Dan pada analisis anova menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna atau signifikan (P<0,05) yaitu dengan hasil 0.000.

Berdasarkan hasil dari uji Post Hoc untuk uji LSD dan uji Duncan. Untuk uji LSD menunjukan ada perbedaan bermakana antara berat feses cair dan tidak berbentuk kontrol positif, dosis I dan dosis II mempunyai efek antidiare dibandingkan dengan kontrol negatif (P<0,05). Oleh karena itu penelitian ini terbukti memiliki efek sebagai antidiare pada mencit jantan yang diinduksi dengan oleum ricini dengan ekstrak etanol umbi ganyong dosis I mampu mengurangi berat feses cair dan tidak berbentuk sebesar 64%, dosis II mampu mengurangi berat feses cair dan tidak berbentuk sebesar

71% dan kontrol positif mampu mengurangi berat feses cair dan tidak berbentuk sebesar 69 %.

Berdasarkan uji Duncan tidak ada perbedaan yang bermakna pada tiap perlakuan sampel yang digunakan (P>0.05) yang bearti semua perlakuan mempuyai efek yang hampir sama, meskipun dari nilai terlihat bahwa dosis II adalah dosis terbaik (3.06 mg/20gr BB mencit) dan mampu mengurangi berat bobot feses cair dan tidak berbentuk ekstrak etanol umbi ganyong sebesar 71 %.

KESIMPILAN DAN SARAN Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan

- a. Berdasarkan uji LSD menunjukan bahwa ada perbedaan bermakna(P<0,05) antara berat feses cair dan tidak berbentuk yang berarti dosis 1 dan dosis II mempunyai efek sebagai antidiare.
- b. Berdasarkan uji Duncan tidak ada perbedaan yang bermakna pada tiap perlakuan sampel yang digunakan (P>0.05) yang bearti semua perlakuan mempuyai efek yang hampir sama, meskipun dari nilai terlihat bahwa dosis II adalah dosis terbaik (3.06 mg/20gr BB mencit)

dan mampu mengurangi berat bobot feses cair dan tidak berbentuk ekstrak etanol umbi ganyong sebesar 71 % .

Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya maka penulis meyarankan Untuk peneliti

- a. Tentang uji toksisitas umbi ganyong sehingga dapat di ketahui keamannya bila digunakan sebagai antidiare
- b. Selanjutnnya, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan ekstrak yang sama dengan metode yang berbeda yaitu metode transit intestinal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. 2007. SistemKesehatan, PT. Raja Grafindo Persada :Jakarta
- Anonim, 1989. *Material Medika Indonesia*, jilid V, Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta
- Bakhiriansyah, M, dkk, 2011, *Efek Antibakteri In Vitro dan Antidiare In Vivo Infusa Akar Sago (Metroxylon sagu)*,

 Majalah Farmasi Indonesia,

 Universitas Lambung

 Mangkrut
- Harborne, J.B, 1987, *Metode Fitokimia*, ITB: Bandung

- Hariana, A,H., 2004, *Tumbuhan Obat*dan Khasiatnya, seri 1,
 Penebar Swadaya: Jakarta
- Kumoro, A.C, 2015, *Teknologi Ekstraksi Seyawa Bahan Aktif dari Tanaman Obat* Plantaxia:

 Yogjakarta
- Kurniawati, D dan Wahyuni, A.R, 2012, Uji Penurunan Kadar Glukosa Darah Oleh Ekstrak Etanol 70 % Daun Buncis (Phaseolus vulgaris L) Pada Kelinci Jantan Yang Dibebani Glukosa, Biomedika Fakultas Farmasi Muhammadiyah Surakarta
- Longanga, O.A., Vercruysse, A., and Foriers, A., 2000, Contribution to The Ethnobotanical, **Phytochemical** Pharmacological Studies of Traditionally Used Medicinal Plants in The Treatment of Dysentery and DiarrhoeainLomela Area, Democratic Republic of Congo (DRC), **Journal** *Ethnopharmacol*, **71**(3): 411-23.
- Mutschler, Ernst, 1999, Dinamika
 Obat, Buku Farmakologi dan
 Toksikologi, Edisi V, Hal
 542, Fakultas Biokimia dan
 Kimia Bahan Makanan
 Universitas JohannWolfgang-Goethe
 Frankfurt/Main: ITB
- Purwaningdyah, dkk, 2015, dalam Naidu ,A, S & Clemens, R, A, 2000, Efektivitas Biji Pepayah Sebagai Antidiare Pada Mencit, Natural Food Antimicrobial System, probiotics, CRC Press New

York.431-462

- Subandi ,dkk, 2003, *Memanfaatkan Lahan Marginal Mengan Tanaman Ganyong* , PT. Tiga
 Serangkai Pustaka Mandiri :
 Solo
- Tjay, H.T., dan Rahardja, K., 2007,

 Obat-Obat Penting, Khasiat,

 Penggunaan dan Efek

 Sampingnya, Edisi VI,

 Cetakan Pertama, 288-289,

 296-297, PT. Elex Media

 Computindo: Jakarta

Lampiran: Pedoman Penulisan Jurnal Ilmiah Pharmacy

INFORMASI UNTUK PENULIS

Jurnal Ilmiah Pharmacy menerima tulisan ilmiah berupa laporan hasil penelitian di bidang ilmu Farmasi, Kedokteran, Kimia, Biologi, Fisika, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Gizi dengan frekuensi terbit 2 kali setahun (Maret dan Oktober).

Naskah yang diajukan adalah naskah yang belum pernah diterbitkan di media lain, baik cetak maupun elektronik. Jika sudah pernah disajikan dalam suatu pertemuan ilmiah hendaknya diberi keterangan yang jelas mengenai nama, tempat, dan tanggal berlangsungnya pertemuan tersebut.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau Bahasa Inggris dengan huruf *Times New Roman* (TNR), disusun dengan sistematika sebagaimana yang disarankan di bawah ini.

Sistematika penulisan judul, penulis dan abstrak:

o Judul:

Judul penelitian bersifat informative, singkat dan jelas mencerminkan isi tulisan dan tidak melebihi 18 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dengan *UPPERCASE* (Huruf besar semua terkecuali nama ilmiah menggunakan *Title Case*), *Font* TNR 14, *Bold*, 1 spasi, *Center* (pyramid terbalik).

Contoh:

UJI EFEKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA AIR REBUSAN KULIT BUAH JENGKOL (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain) PADA MENCIT PUTIH JANTAN YANG DIINDUKSI SUKROSA

Nama dan Lembaga Penulis

Masing-masing nama penulis ditulis dengan lengkap tanpa gelar dan diakhiri dengan nomor *superscript* (jika semua penulis tidak berasal dari institusi yang sama), diikuti dengan afiliasi/institusi masing-masing dan alamat korespondensi penulis utama yang dilengkapi dengan alamat surat elektronik (*email*), *Font* TNR 12, *Bold*, *Center*, 1 spasi. Jarak antara nama dengan lembaga penulis yaitu enter 2 spasi

Contoh:

Ananda Rahayu Mardia¹, Sindiana Sari², Cahaya Romadon²

¹Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu ²Universitas Terbuka Bengkulu E-mail: anandarahayumardia@gmail.com

o Abstrak

Ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimum 200 kata dengan ukuran huruf TNR 12, 1 spasi, memuat komponen latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. dilengkapi dengan kata kunci dengan jumlah 3-5 kata, *Bold*.

Sistematika penulisan isi dan kepustakaan:

Isi tulisan disusun dengan sistematika: Pendahuluan, Metode Penelitian (meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisa Data); Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan), Daftar Pustaka.
 Penulisan: UPPERCASE (Huruf besar semua) dan untuk Sub Judul: Title Case (Huruf besar pada huruf awal setiap kata selanjutnya hurup kecil semua terkecuali kata penghubung), Font TNR 12, Bold. Semua tulisan dibuat dengan spasi 1,5 TNR 12.

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti dalam mengunggkapkan gejala/konsep/dugaan atau menerangkan pada satu tujuan, memberikan argument pentingnya penelitian dilakukan. Setiap paragraph harus disertakan catatan kaki (Rujukan kepustakaan dilakukan dengan sistem nama dan tahun. Contoh: (Atmajaya. N, 2016).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisa Data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menguraikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kemudian dibuat pembahasannya berdasarkan analisa dan perbandingan data yang telah ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan berupa jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Saran, berisi saran untuk langkah penulis selanjutnya yang mengacu manfaat penelitian (bila ada)

UCAPAN TERIMA KASIH (jika diperlukan bila mendapatkan dana hibah)

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hendaknya mengacu kepada sumber pustaka 10 tahun terakhir. Daftar pustaka ditulis berurutan berdasarkan alfabetis dan ditulis secara konsisten menurut ketentuan *APA* (*American Psychological Association*) *Citation Style*, Spasi 1 berdasarkan alfabetis dengan contoh sebagai berikut:

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. 2015. Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats (Rattus norvegicus) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.

Teknik penulisan isi, tabel, dan gambar:

- o Naskah dibuat pada dokumen Microsoft Office Word dengan format DOC; diketik 1,5 spasi terkecuali judul, *superscript*, abstrak dan daftar pustaka 1 spasi,
- o Format paper berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 2.5 cm, bawah 2.5 cm, dengan jumlah halaman 8-10 halaman.
- o Tabel harus utuh, jelas terbaca, diberi judul dengan nomor urut tabel berupa angka (Tabel 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font TNR).
- o Gambar dibuat dengan format JPG/JPEG atau PNG, diberi keterangan pada bagian bawahnya dengan nomor urut gambar berupa angka (Gambar 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font).).

Naskah dikirim dalam bentuk berkas elektronik ke alamat email

lppmakfar_alfatah13@yahoo.com atau *Open Jurnal System* http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id dapatmengikuti panduan yang tersedia pada website. Format pengiriman email:

Judul email : "[Submission] – empat kata pertama dari judul tulisan – nama penulis",

contoh: [Submission] – Evaluasi Penggunaan Antibiotik Fluoroquinolon – Densi Selpia

Isi email : Harus mencantumkan nama dan afiliasi/asal institusi pengirim beserta judul artikel yang diajukan.

Attachment (lampiran) email: artikel berupa dokumen Microsoft Office Word 97-2003 (format DOC) yang diberi nama "[nama penulis]-[empat kata pertama dari judul tulisan] – JIP", contoh: Densi Selpia-Evaluasi Penggunaan Antibiotic Fluoroquinolon-JIP

Naskah yang masuk ke meja redaksi akan disaring oleh editor, kemudian direview. Apabila diperlukan, naskah akan diberi catatan dan dikembalikan kepada penulis untuk direvisi, untuk selanjutnya dikirimkan kembali secara utuh kepada redaksi untuk diterbitkan.

Setiap artikel yang dinyatakan diterima untuk diterbitkan dikenakan biaya penerbitan sebesar Rp Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dimana penulis akan menerima 1 eksemplar jurnal pada nomor tersebut. Penambahan eksemplar akan dikenakan biaya yang sama per eksemplarnya. Biaya tersebut dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang: KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan.

Ka. P3M AKFAR AF

Devi Novia, M.Farm.,Apt NIDN. 0214128501

Ctt:

Apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki dan diberitahukan secara langsung kepada penulis.

Jurnal Ilmiah Pharmacy

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu Jln. Indragiri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu Telp/fax: 0736-27508.

Web: http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/lwww.akfar-alfatah.ac.id/

www.pppm.akfar-alfatah.ac.id

email: info@akfar.ac.id/lppmakfar_alfatah13@yahoo.com

CHECK LIST PANDUAN PENULISAN

Judul Penul	l Naskah : lis :	•••••••••••••••••••••••••••••••••••••••	
1.	Naskah dibuat p (kiri-atas-kanan-	pada paper berukuran A4 (210 x 297 mm) margin 4-3-2,5-2,5 -bawah)	
2.	Judul tidak lebih	n dari 18 kata Times New Roman ukuran 14, Bold Center, 1 spasi	
3.	Nama penulis For afiliasi/institusi	ont TNR 12, Bold, Center, 1 spasi, dilengkapi dengan asal	
4.	Semua penulis d	lilengkapi dengan alamat email	
5.	Abstrak tidak lel	bih dari 200 kata	
6.	Abstrak dilengk	api dengan masing-masing 3-5 kata kunci dan keywords	
7.	Isi naskah diketi	k dengan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1,5	
8.		PENDAHULUAN, METODE PENELITIAN, HASIL dan N, KESIMPULAN dan SARAN	
9.	Sitasi (catatan ka Tahun)	aki) di dalam naskah dibuat dengan sistem (nama pengarang,	
10.	Daftar Pustaka o	ditulis menurut APA Style	
11.	Daftar Pustaka o	diurut berdasarkan alfabetis	
12	Naskah dibuat d	lalam dokumen dengan format, doc atau bukan, docy	

Biaya penerbitan sebesar Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang: KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan

Catatan:

✓ : Jika sudah sesuai format
 Penulisan daftar pustaka harap mengikuti kaidah APA Style sesuai contoh berikut:

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. (2015). Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic

Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats (Rattus norvegicus) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.



YAYASAN AL-FATAH AKADEMI FARMASI

Jl. Indragiri Gang 3 Scrangkai Padang Harapan Telp./Fax. (0736) 27508 Bengkulu

Email: info@akfar-alfatah.ac.id Website: www.nkfar-alfatah.ac.id

Lampiran : Balasan Bila Jurnal Sudah Disetujui

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Kepada Yth Bpk/Ibu/Sdr	
Di	
Tempat	
Dengan ini kami sampaikan bahwa artikel diterima untuk diterbitkan di dalam Jurnal Ilmiah P Volume () Nomor () (Bulan Tahun Terbit)	•
Judul :	
Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk o	dapat digunakan seperlunya.
Bengkulu, Dewan Editor Jurna Akademi Farmasi A	al Ilmiah Pharmacy
Ka. P3M AKFAR AF	Editor P3M AKFAR AF